

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan usaha dengan tingkat persaingan yang ada saat ini perusahaan sangat bergantung pada pendanaan atau permodalan. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari modal ekuitas yang relatif permanen hingga sumber pendanaan eksternal yang lebih berisiko, tanpa pendanaan perusahaan tidak akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Masalah pendanaan sangat penting bagi perusahaan namun pihak manajemen perusahaan juga harus cermat dalam mengambil keputusan pendanaannya. Hal ini penting karena sumber pendanaan akan mempengaruhi struktur modal dalam perusahaan, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satunya adalah nilai tambah pasar (market value added) dimana dapat menambah atau mengurangi nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu sangat penting dilakukan analisis oleh pihak manajemen sebelum memutuskan pendanaannya.

Menurut Hartanty (2011) dalam Fahmi (2011:179) “Keputusan sumber dana yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan merupakan keputusan yang sederhana tetapi memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman dan jika dipergunakan memiliki nilai

dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan.” Dengan kata lain dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran. Para investor dan calon investor harus mendapat informasi hutang perusahaan dengan melihat struktur keuangan pada neraca keuangan, yaitu keseluruhan sisi kanan (passiva) dari neraca yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham. Dari struktur keuangan tersebut didalamnya akan tercakup tentang bagaimana struktur modal suatu perusahaan yaitu sumber pembiayaan permanen perusahaan berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, saham/modal pemegang saham, yang menggambarkan bagaimana kondisi permodalan perusahaan antara hutang jangka panjang dengan modal pemegang saham. Dalam penelitian ini rasio yang akan digunakan adalah debt to equity ratio, yaitu untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi dan hal ini dapat berpengaruh terhadap market value added.

Market Value Added merupakan indikator eksternal yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk investornya, atau dengan kata lain, MVA mengukur seberapa kemakmuran yang telah dicapai atau dihilangkan oleh suatu perusahaan. Nilai MVA akan positif jika kapitalisasi pasar lebih besar dibandingkan dengan modal pemegang saham dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat menambah kekayaan pemegang

saham. Sebaliknya, Jika MVA menunjukkan angka negatif, berarti akan mengindikasikan seberapa besar kekayaan pemegang saham yang telah hilang. Dengan demikian MVA merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Market value added dapat dipengaruhi oleh likuiditas, likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan menggunakan aset likuid untuk memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo atau dapat mengatasi hutang jangka pendeknya . Pada umumnya informasi laba merupakan informasi yang paling mendapat perhatian yg besar dari berbagai kalangan terutama para investor. Namun, saat ini selain informasi laba, investor juga memperhatikan likuiditas perusahaan sebagai dampak dari banyaknya perusahaan yang dilikuidasi karena tidak mampu membayar pinjamannya. Likuiditas dapat diukur dengan rasio lancar (current ratio),ratio cepat (quick ratio) dan rasio lambat (cash ratio). Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, ratio cepat (quick ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid, ratio lambat (cash ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank. Perusahaan yang mampu mengatasi utang jangka pendek juga menikmati keuntungan dari citra positif

yang diperoleh dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan serta dapat menambah nilai perusahaan.

Market value added dapat juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Dari segi pertumbuhan perusahaan untuk tahun ke tahun para investor harus melihat tingkat pengembalian perusahaan ke dalam aset untuk menambah investasi perusahaan, sebagai bukti bahwa perusahaan mengalami perkembangan dalam setiap tahunnya dan mengalami kemajuan, karena setiap return on asset yang disumbangkan dari laba bersih maka sebanyakitu juga presentase pertumbuhan perusahaan yang diperoleh sehingga akan berdampak pada kenaikan harga saham yang ditawarkan dan akan menambah nilai pasar perusahaan, dalam penelitian ini rasio yang akan digunakan adalah Return on investment (ROI)/Return on Aset (ROA), yaitu untuk melihat tingkat keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para pemakai laporan keuangan yang terdiri dari kreditur, supplier dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia yang kemudian menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Manufaktur Sektor**

Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2011-2013.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap market value added pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2013?
2. Apakah struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap market value added pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2013?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap market value added pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2013?
4. Apakah Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013?"

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

- 1) Menganalisis untuk mengetahui likuiditas perusahaan yang diukur dengan current ratio (CR) rata-rata dalam tiga tahun berpengaruh terhadap

market value added pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2013.

- 2) Menganalisis untuk mengetahui struktur modal perusahaan yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) rata-rata dalam tiga tahun berpengaruh terhadap market value added pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2013.
- 3) Menganalisis untuk mengetahui profitabilitas perusahaan yang diukur dengan return on asset ratio (ROA/ROI) rata-rata dalam tiga tahun berpengaruh terhadap market value added pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2013.
- 4) Menganalisis untuk mengetahui CR, DER dan ROA/ROI secara simultan yang rata-rata dalam tiga tahun berpengaruh terhadap market value added pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2013.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

- 1) Bagi penulis

Memperluas wawasan penulis mengenai likuiditas, struktur modal, profitabilitas dan market value added perusahaan publik di indonesia khususnya untuk di bidang manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia

2) Bagi pihak lain :

- a. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen dalam mengambil keputusan pendanaan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan bagi investor dan calon investor yang melakukan investasi di pasar modal dimana hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pembuatan keputusan investasi serta dalam pengelolaan portofolio saham yang dimilikinya.
- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan yang bermanfaat baik sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang maupun sebagai bahan perbandingan terut

